

# PASANGGIRI

KRITIK SOSIAL

DINA WANGUN CARPON



31 Maret -15 Mei 2016  
Tempat FPIPS UPI

*Hadiah*  
*Nu'man Somantri*



FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



## PASANGGIRI KRITIK SOSIAL DINA WANGUN CARPON

### HADIAH NU'MAN SOMANTRI

TAHUN 2016

#### A. Latar Belakang

Kepekaan sosial merupakan kemampuan untuk merasakan dan mengamati perubahan atau reaksi-reaksi di tengah-tengah masyarakat yang ditunjukkan baik secara lisan maupun tulisan. Adanya kepekaan sosial akan membuat seseorang dapat bersikap dan bertindak sebagai bentuk respon terhadap dinamika yang hadir di tengah masyarakat. Hasil dari rasa kepekaan sosial tersebut tentunya perlu disampaikan ke dalam ruang publik melalui pesan baik secara tulisan maupun lisan sehingga akan memberikan kekinian informasi serta manfaat bagi khalayak.

Adapun budaya penyampaian pesan dalam ruang publik ini tetaplah harus dalam koridor yang tepat dan dengan cara yang tepat pula. Seseorang berkomunikasi dengan santun untuk kebaikan dirinya sendiri. Integritas seseorang tercermin dari kejujuran sikap yang diejawantahkan melalui cara bertutur dan bertindak. Jika hati dan pikiran tidak menuntun seseorang dalam menyampaikan pesan, maka integritas diri serta hubungan dengan sesama akan kian merosot dan bukan tak mungkin menjadi hancur.

Penyampaian pesan, saran, maupun kritik sosial sebagai bentuk kepekaan sosial terhadap fenomena yang muncul di masyarakat memerlukan suatu media yang mampu mewadahnya. Penyampaian tersebut tidak harus selalu dalam wujud pesan yang tersurat tetapi juga dapat disampaikan secara tersirat. Hal ini telah lama dipraktikkan oleh leluhur kita melalui budaya narasi dalam bentuk kisah-kisah yang mana pesan-pesan sosial disisipkan di dalamnya. Budaya penyampaian pesan dalam bentuk narasi sudah lama berkembang di nusantara ini termasuk pada budaya Sunda yang dikenal dengan nama Carpon (cerita pendek).

Penyampaian kritik sosial melalui Carpon dirasa lebih mengena kepada khalayak karena cara penyampaiannya yang halus sesuai dengan kaidah sastra yang dikenal dengan "*dulce et utile*" atau indah sekaligus bermanfaat. Hal tersebut tercermin dalam isi Carpon yang didasari pada pandangan hidup orang Sunda





yaitu *Kudu hade gogog, hade tagog* (harus baik budi bahasa dan tingkah laku); *nyaur kudu diukur, nyabda kudu diungang* (selalu mengendalikan diri dalam berkata); *sacangreud pageuh, sagolek pangkek* (teguh penderian tak pernah melanggar janji), dan *ulah lah sick lali ka purwadaksina* (ingatlah pada asal, tetaplah sederhana jangan angkuh). Ungkapan tersebut menandakan bahwa perilaku orang Sunda yang memperhatikan tata krama dalam berperilaku dan berbahasa, patuh pada janji, dan dapat mengendalikan diri.

Budaya ini sudah sewajarnya dilestarikan mengingat ancaman semakin tergerusnya budaya daerah oleh perkembangan zaman yang kian dinamis. Didasari fenomena tersebut di atas, maka kami merencanakan kegiatan pasanggiri menulis Carpon Sunda sebagai wahana penyampaian pesan sosial.

## B. Tujuan Kegiatan

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kepekaan sosial melalui tulisan
2. Membiasakan budaya kritik sosial yang santun
3. Memelihara budaya dan bahasa Sunda.

## C. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “Pasanggiri Kritik Sosial Dina Wangun Carpon Hadiah Nu'man Somantri”.

## D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Tempat
31 Maret - 15 Mei 2016	Pengumpulan naskah	Naskah dikumpulkan melalui email ke alamat: <b>kscarpon@upi.edu</b> Contak person: 1. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd (08122146415) 2. Supriyono, M.Pd (085220112281)
27 Mei 2016	Pengumuman Pemenang	Pemenang akan diumumkan melalui laman: <b>http: www. fpips.upi.edu</b>
1 Juni 2016	Pementasan budaya Sunda dan penganugerahan pemenang hadiah Nu'man Somantri.	Gedung Muhammad Nu'man Somantri Ruang Auditorium Lantai VI FPIPS UPI





## E. Peserta

Peserta kegiatan Pasanggiri Kritik Sosial Dina Wangun Carpon Hadiah Nu'man Somantri terbuka untuk umum se-Indonesia.

## F. Hadiah

Peserta lomba Kritik Sosial Dina Wangun Carpon Hadiah Nu'man Somantri akan merebutkan hadiah :

Juara 1	: Rp. 3.500.000,- dan hadiah Nu'man Somantri.
Juara 2	: Rp. 2.500.000,-
Juara 3	: Rp. 2.000.000,-
Juara Harapan	: Rp. 1.500.000,-
Juara 5-10	: 500.000,-

Semua peserta akan mendapatkan sertifikat penghargaan atas partisipasinya dan 10 Carpon finalis akan dimuat di Harian Umum Pikiran Rakyat.

## G. Ketentuan Lomba

Kriteria naskah peserta Pasanggiri Kritik Sosial Dina Wangun Carpon Hadiah Nu'man Somantri sebagai berikut :

1. Penulisan naskah menggunakan bahasa Sunda
2. Tema karangan kritik sosial
3. Panjang karangan antara 5-7 halaman, kertas A4, spasi ganda dan menggunakan huruf *Times New Roman*
4. Penilaian ditekankan pada aspek :
  - a. Orisinalitas karangan
  - b. Kandungan kritik dan manfaatnya bagi perbaikan kehidupan sosial
  - c. Struktur artistik karangan
  - d. Kajian kritik sosial
  - e. Belum dimuat dalam media apapun
5. Setting karangan bebas dalam arti bisa berlangsung di Sunda, Indonesia atau dunia.
6. Tim penilai terdiri dari orang-orang berkompeten dalam bidangnya





7. Isi karangan tidak terkait dengan isu SARA, pornografi, atau tindakan lain yang melanggar hukum dan etika
8. Batas waktu pengiriman adalah dari tanggal 31 Maret s/d 15 Mei 2016. Adapun pengumuman pemenang akan diumumkan pada tanggal 27 Mei 2016 melalui laman **http: www. fpips.upi.edu**
9. Setiap peserta harus melampirkan **identitas diri** dan **nomor kontak**
10. Pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2016 bertempat di lantai 6 Gedung Auditorium FPIPS UPI.
11. Karangan merupakan karya orisinal bukan jiplakan, terjemahan, atau saduran.
12. Karya 10 besar pemenang menjadi milik panitia
13. Naskah belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan.

## **H. Penutup**

Demikian TOR kegiatan Pasanggiri Kritik Sosial Dina Wangun Carpon Hadiah Nu'man Somantri disusun, dengan harapan pihak-pihak yang berkepentingan dapat bekerjasama dengan baik, sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini dapat direalisasikan dengan baik.

